

MANUSIA PARIPURNA DALAM PEMIKIRAN

NURCHOLIS MADJID



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh :

AHMAD IMAM BASHOFI MUBARROK

NIM. 12510024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PRODI STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. H. Zuhri. S.Ag., M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr/i Ahmad Imam Bashofi Mubarrok
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ahmad Imam Bashofi Mubarrok
NIM : 12510024
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis
Madjid

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Pembimbing

Dr. H. Zuhri. S.Ag., M.Ag
NIP: 19700711 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Imam Bashofi Mubarrok
NIM : 12510024
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
No. Telp/HP : 0857-2900-4656
Alamat : Warujayeng, Kec, Tangjunganom, Kab, Nganjuk, Jawa Timur
Judul Skripsi : Manusia Paripurna dalam Pemikiran Nurcholis Madjid

Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.

1. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata dari 2 (bulan) revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
2. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Yang menyatakan



Ahmad Imam Bashofi Mubarrok

NIM. 12510024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.4003/n.02/DU/PP.05.3/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholish
Madjid

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahamd Imam Bashofi Mubarrok
Nomor Induk Mahasiswa : 12510024
Telah diujikan pada : Selasa, 05 November 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 89 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/ Penguji I


Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji II


Muhammad Fatkhan S.Ag., M.Hum.
NIP: 19720328 199903 1 002

Penguji III


Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
NIP: 19710616 199703 1 003

Yogyakarta, 26 November 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

“Sikap mencari kebenaran yang secara tulus dan murni adalah keagamaan
yang benar, yang menjanjikan kebahagiaan sejati.”

(Nurcholis Madjid)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

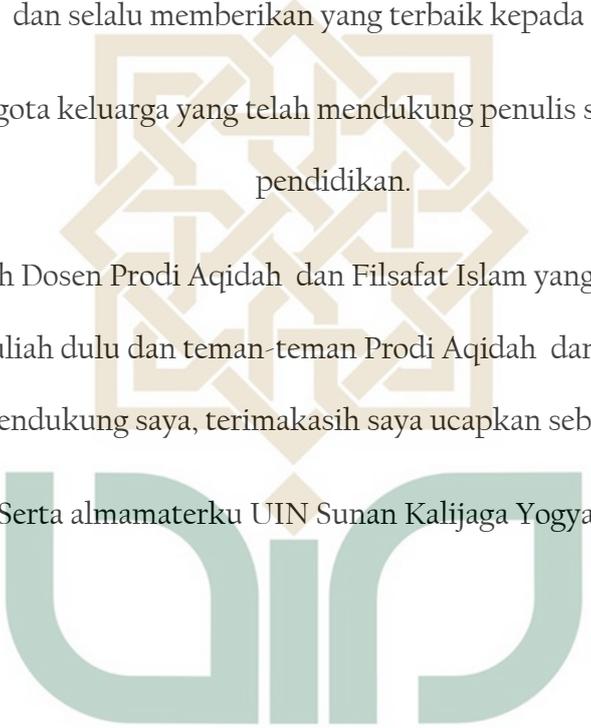
Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Rasul-Nya,
sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

kedua orangtua saya, yang tak henti memberikan limpahan do'a dan kasih sayang
dan selalu memberikan yang terbaik kepada saya.

seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis selama menempuh
pendidikan.

Kepada seluruh Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang selalu membimbing
saya ketika kuliah dulu dan teman-teman Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang
selalu mendukung saya, terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karōmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	ditulis	A
----ِ---	Kasrah	ditulis	i
----ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Konsepsi manusia muncul dan berawal dari pertanyaan akan manusia. Dalam perkembangannya, manusia selalu di dorong oleh keinginannya, baik yang timbul dari dalam maupun dari luar dirinya, untuk menciptakan dan mewujudkan sejarahnya. Realitas menunjukkan bahwa manusia masih menjadi misteri yang sulit dimengerti secara tuntas, keinginan untuk mengetahui hakikatnya tidak pernah berhenti, manusia adalah sumber persoalan yang maha besar dan sangat penting untuk dipersoalkan. Socrates menyatakan bahwa: banyak hal yang luhur dan agung di dunia ini, tetapi tidak ada yang lebih luhur dan agung dari pada manusia.

Penulisan tentang Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis madjid akan membawa kembali pemikiran-pemikiran tentang manusia terkait dengan hakikat, esensi dan makna keberadaan manusia di muka bumi ini. Kemudian alasan pemilihan tema Manusia Paripurna dalam Pemikiran Nurcholis madjid adalah pandangan tentang manusia dalam pengertian struktural yang membentuk kepribadiannya maupun fungsionalnya yang menjelma dalam kehidupan di dunia ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka yang bersifat kualitatif-deskriptif kemudian menggunakan pendekatan filosofis dalam metode pengumpulan data dan menggunakan metode deskriptif-Hermeneutika dalam pengolahan data. Dari penelitian ini peneliti menemukan, bahwa manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan kepada pilihan moral yang fundamental. Manusia tidak dibenarkan bertindak setengah-setengah, manusia di hadapan dua jalan hidup. *Pertama* ialah jalan hidup yang benar, yang bakal mempertahankan ketinggian martabat kemanusiaan. Inilah jalan Tuhan, yaitu jalan hidup karena iman, yang mengejawantah dalam amal perbuatan orang saleh. Dan yang *kedua*, ialah jalan hidup tanpa iman dan amal saleh, yang menuju penghancuran harkat dan martabat kemanusiaan.

Iman tidak memberi arti apa-apa bagi manusia jika tidak disertai dengan usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yang sungguh-sungguh untuk menegakan perikehidupan yang benar dalam peradaban dan berbudaya. Iman dan Taqwa dipelihara dan diperkuat dengan melakukan ibadah atau pengabdian formil kepada Tuhan. Ibadah mendidik Individu agar tetap ingat dan taat kepada Tuhan, dan berpegang teguh kepada kebenaran, sebagaimana dikehendaki oleh hati nurani yang hanif. Kemudian dengan Ibadah, manusia dididik untuk memiliki kemerdekaanya, kemanusiaanya dan dirinya sendiri, sebab ia telah berbuat ikhlas, yaitu pemurnian pengabdian kepada kebenaran semata.

Kata kunci: *Manusia, Paripurna, Nurcholis Madjid*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله و الصلاة و السلام علي اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد و علي اله و اصحابه اجمعين، اما بعد.

Segala puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman penuh ilmu dan terang benderang.

Penyusun menyadari bahwa ilmu-ilmu yang penyusun miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penyusun berusaha sebaik mungkin untuk mencurahkan segala kemampuan, tenaga, dan pikiran yang dimiliki dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan akhirnya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis Madjid. Sebagaimana adalah salah satu untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Didalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muh. Fathan selaku Sekertaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. H. Zuhri, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi saran, masukan, dan menyempurnakan karya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dalam pengajaran ilmu pengetahuan hingga tahap penyelesaian skripsi saya ini.
7. Segenap Staff TU prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yang selalu medoakan dan memberikan dukungan secara moral maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Buat semua teman-teman Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk mengerjakan skripsi.
10. Buat teman-teman HMI Komisariat Ushuluddin Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Saya ucapkan terimakasih atas seluruh bantuan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Aamiin.

Teriring do'a yang tulus, penyusun berharap semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang setimpal, dan diridhai oleh Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 November 2019

Penyusun

Ahmad Imam Bashofi Mubarrok
12520024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BIOGRAFI NURCHOLIS MADJID	
A. Riwayat Hidup dan Pendidikan	13
B. Gambaran Umum Pemikiran Nurcholis Madjid.....	21
C. Karya- Karya Nurcholis Madjid	25
D. Aktivitas Sosial dan Karir Nurcholis Madjid	28
BAB III PANDANGAN UMUM TENTANG MANUSIA PARIPURNA	
A. Pandangan Manusia Paripurna dalam Kajian Islam	33

B. Pandangan Manusia Paripurna dalam Tradisi kajian Filsafat barat	40
BAB IV MANUSIA PARIPURNA DALAM PEMIKIRAN NURCHOLIS MADJID	
A. Kerangka Dasar Konsep Manusia Paripurna.....	49
1. Hakikat Kehidupan.....	50
2. Hakikat Kebenaran.....	52
3. Hakikat Penciptaan Manusia.....	53
4. Hakikat Masyarakat.....	53
B. Manusia Paripurna.....	54
a. Syarat–Syarat Menjadi Manusia Paripurna.....	56
b. Orientasi Konsep Manusia Paripurna.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah menjadi pendapat umum bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk Tuhan yang diberikan kepadaNya kelebihan untuk berfikir, atau potensi yang disebut dengan akal. Dengan akal itu, manusia mampu membedakan mana yang salah dan mana yang benar. Manusia adalah puncak ciptaan dan makhlukNya yang tertinggi. Sebagai makhluk yang tertinggi manusia dijadikan sebagai “khalifah” atau wakil Tuhan di bumi.¹ Demikian pula dengan potensi akal berfikirnya, manusia juga di sebut sebagai makhluk paradoks.²

Dalam pengertian secara bahasa, manusia disebut *Insan*, dimana dalam bahasa arabnya berasal dari kata *Nasiya* yang berarti lupa. Dan jika dilihat dari kata dasarnya, *al-Uns*, berarti jinak. Kata insan dipakai untuk menyebut manusia, karena manusia memiliki sifat lupa dan kata jinak dipakai karena mempunyai arti di mana manusia selalu menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru di sekitarnya.³

¹ HASIL-HASIL KONGRES HMI KE XXX, *Meneguhkan Kebangsaan Wujudkan Indonesia Berkeadilan*, Ambon, 2018, hlm. 43.

² Murtadha Mutahari, *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 7.

³ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berbikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 1999), hlm 214-215.

Dalam ajaran Islam, dikenal istilah Insan Kamil,⁴ atau manusia paripurna. Sedangkan, satu-satunya manusia yang diyakini mampu mencapai derajat Insan Kamil adalah Nabi Muhammad Saw. Sehingga, dalam Islam, Muhammad dianggap suri tauladan bagi umatnya, dimana umat muslim dituntut untuk mengejar cita-cita menjadi Insan Kamil atau manusia paripurna.

Konsepsi Insan Kamil dalam sejarah Islam kemudian mengalami berbagai macam variasi. Banyak sekali para ulama atau intelektual Islam yang merumuskan mengenai mengenai konsep Insan Kamil. Adapun dalam sejarah intelektual Islam Indonesia, ditemui beberapa konsepsi tentang Insan Kamil, salah satunya adalah Nurcholis Madjid.

Sejak tahun 1970-an, Nurcholish Madjid adalah ikon cendekiawan Islam yang dianggap paling kontroversi sekaligus paling kontributif. Pemikirannya berkelindan diantara tiga tema besar; Keislaman, Keindonesiaan dan Kemodernan.⁵ Nurcholis Madjid merupakan salah satu orang yang meletakkan pondasi nilai dasar perjuangan didalam HMI,⁶ mendirikan Yayasan Paramadina, dan membidani lahirnya KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu) serta ICMI.⁷

⁴ HASIL-HASIL KONGRES HMI KE XXX-Ambon, 2018, hlm. 287.

⁵ Nasitotul Janah, *Nurcholish Madjid dan Pemikirannya (Diantara Kontribusi dan Kontroversi)*, CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam, Vol. XII No. 1, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017, hlm. 44.

⁶ HASIL-HASIL KONGRES HMI KE XXX, *HMI Untuk Indonesia Satu Tak Terbagi*, Depok, 2013, hlm. 151-154.

⁷ Sutisna, "Resensi Buku Api Islam Nurcholis Madjid: Jalan Hidup Seorang Visioner" dalam <https://perubahangenerasi.wordpress.com>, di akses tanggal 28 Januari 2015.

Judul skripsi ini adalah Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis Madjid. Konsep manusia muncul dan berawal dari pertanyaan akan manusia.⁸ Dalam perkembangannya, manusia selalu di dorong oleh keinginannya, baik yang timbul dari dalam maupun dari luar dirinya, untuk menciptakan dan mewujudkan sejarahnya. Oleh karena itu, manusia disebut makhluk yang menyejarah.⁹

Realitas menunjukkan bahwa manusia masih menjadi misteri yang sulit dimengerti secara tuntas, keinginan untuk mengetahui hakikatnya tidak pernah berhenti, manusia adalah sumber persoalan yang maha besar dan sangat penting untuk dipersoalkan. Sopocles menyatakan bahwa: banyak hal yang luhur dan agung di dunia ini, tetapi tidak ada yang lebih luhur dan agung dari pada manusia.¹⁰

Dalam sejarah Filsafat Yunani, manusia mendapat perhatian penuh sejak masa Plato, dan selanjutnya dikembangkan lagi oleh Aristoteles (384-322 SM) yang mengarahkan perhatiannya ke bidang etika. Fase berikutnya berkembang ke pemikiran etik dan religi, sehingga filsafat menjadi sebuah ajaran. Plotinus menyatakan, bahwa tujuan hidup manusia adalah mencapai persamaan dengan Tuhan.¹¹

Sebagaimana para filsuf, para sufi pun telah mencoba mencari jawaban tentang manusia. Ibnu Sina misalnya, yang memandang bahwa manusia terdiri dari dua bagian yaitu badan dan jiwa. Badan akan rusak sedangkan jiwa tidak.

⁸ Louis Leahy, *Manusia Sebuah Misteri*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 1.

⁹ Donny Gahral Adian, *Martin Heidegger Seri Tokoh Filsafat*, (Jakarta: Teraju, 2003), hlm 15.

¹⁰ Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia Dalam Pemikiran Ibn Khaldun*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 1.

¹¹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: P.T Gramedia, 2000), hlm 565.

Dan manusia akan memperoleh kebahagiaan melalui jiwa yang bersih.¹² Dalam Filsafat Islam pada umumnya memandang bahwa manusia terdiri dari dua substansi yaitu atas substansi yang bersifat materi (badan) dan substansi yang bersifat immateri (jiwa), bahwasannya hakikat atau esensi manusia tidak lain adalah substansi immaterialnya.¹³

Sejalan dengan pernyataan diatas Nurcholis Madjid menekankan manusia lebih kepada istilah spiritualisme, sebab manusia merupakan makhluk yang memiliki unsur sebagai makhluk kerohanian atau spiritual, tidak semata-mata hanya makhluk jasmani atau biologis saja. Persoalan manusia adalah bagaimana ia menghubungkan kembali dirinya kepada Tuhan.¹⁴

Skripsi ini juga berangkat dari adanya krisis dalam sejarah pemikiran manusia seperti yang dikatakan oleh Soerjanto Poespowardojo bahwa tidak ada lagi gagasan sentral yang mencerminkan kesatuan kodrat manusia.¹⁵ Penulisan tentang Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis madjid akan membawa kembali pemikiran-pemikiran tentang manusia terkait dengan hakikat, esensi dan makna keberadaan manusia di muka bumi ini.

Kemudian alasan pemilihan tema Manusia Paripurna dalam Pemikiran Nurcholis madjid adalah pandangan tentang manusia dalam pengertian struktural yang membentuk kepribadiannya maupun fungsionalnya yang menjelma dalam

¹² Syah Reza, *Konsep Nafs Menurut Ibnu Sina*, Jurnal Kalimah, Volume 12, Nomer. 2, (Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor, 2014), hlm. 277.

¹³ Muhammad Yasir Nasution, *Manusia Menurut Al-Ghazali*, (Jakarta: Srigunting, 1996), hlm 2.

¹⁴ Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: Paramadina-Dian Rakyat, 2008), hlm 212.

¹⁵ Soerjanto, Poespowardojo dan K. Bartens, *Sekitar Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1978), hlm 1.

kehidupan di dunia ini. Berdasarkan penjelasan yang penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik mempertanyakan hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan dan sebagai upaya tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan melalui pertanyaan berikut:

1. Bagaimana manusia paripurna dalam pemikiran Islam?
2. Bagaimana pemikiran Nurcholis Madjid tentang Manusia Paripurna?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana manusia paripurna dalam pemikiran Islam.
- b. Mengetahui bagaimana pandangan Nurcholis Madjid terkait Manusia Paripurna.

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia paripurna dalam pemikiran Nurcholis Madjid.
 - b. Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang manusia.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penulisan ini diharapkan agar manusia dapat menyadari arti keberadaannya sendiri sebagai manusia di muka bumi. Pemahaman tentang manusia akan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan-keputusan praktis di kehidupan sehari-hari.
- b. Dalam bidang akademik, penulisan ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tema-tema manusia selalu menarik untuk dikaji, karena sosialitas manusia terus bergerak dan berkembang seiring perubahan zaman. Oleh karena itu, tema manusia selalu menjadi kajian yang sangat lekat dalam kajian filsafat.

Sebagai pemikir besar dalam sejarah pemikiran Islam Indonesia. Pemikiran Nurcholis Madjid dalam berbagai bidang mendapatkan respon yang sangat baik. Sepanjang pengetahuan penulis, ada beberapa karya atau literature yang telah membahas pemikiran beliau diantaranya adalah Budy Munawar Rachman yang pernah menulis dalam buku *Bunga Rampai Dialog Kritik dan Identitas Agama*, dalam tulisan ini ia menyatakan bahwa Nurcholish Madjid merupakan seorang pemikir yang konsisten dalam pemikirannya tentang

bagaimana mempersiapkan umat untuk menghadapi dan memasuki era masyarakat industri maju.¹⁶

Karya lain ditulis oleh Yasmadi dalam bukunya, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, dalam buku ini dikemukakan beberapa aspek pemikiran Nurcholish Madjid tentang pembaharuan pendidikan Islam dan perannya dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia.¹⁷

Selanjutnya Pemikiran Nurcholish Madjid yang lain juga ditulis oleh Ahmad A. Sofyan dan M. Roychan Madjid dalam bukunya “*Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam*”, terkenal dengan konsepnya Islam suatu agama yang peduli terhadap alam. Ia menuliskan bahwa Nucholish Madjid mengatakan dengan teori inklusifnya maka Islam adalah satu sistem yang memberikan kepedulian kepada semua orang termasuk mereka yang tidak muslim.¹⁸

Dalam Jurnal yang berjudul: *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam*. Ditulis oleh Zaen Musyrifin. Nurcholish Madjid berpandangan bahwa pendidikan yang baik adalah yang dapat membentuk manusia liberal dan kritis, di mana ia dapat menjadi orang merdeka. Menurutnya sistem dan lembaga Pendidikan Islam akan semakin lemah, tidak diakui atau

¹⁶ Budy Munawar Rachman, “Kesatuan Transendental dalam Teologi”, dalam *Dialog Kritik dan Identitas Agama*, (Jakarta: Dian, 1993), hlm. 121.

¹⁷ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. viii

¹⁸ Ahmad A. Sofyan dan M. Roychan Madjid, *Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2002), hlm. 110.

bahkan lenyap, apabila sistem pendidikannya hanya mengedepankan aspek moral saja, tidak mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁹

Selain itu terdapat pula skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni, dengan judul *Konsep Manusia Menurut Nurcholis Madjid*, Nurcholish Madjid berpendapat bahwa tujuan diciptakan manusia adalah untuk menyembah Allah seperti yang diterangkan dalam Q.S. Adz Dzariyat (51): 56. Manusia diciptakan untuk berbakti dan menyembah Allah. Selanjutnya Nurcholish Madjid menjelaskan keistimewaan manusia dibandingkan makhluk lain, bahwa manusia memiliki akal kemudian diberi amanah untuk menjadi khalifah Allah di bumi.²⁰ Jadi, penelitian ini hanya menjelaskan pengetahuan tentang hakikat manusia untuk apa dan mengapa manusia itu diciptakan.

Dengan demikian dari berbagai karya atau literature yang penulis temukan, nampak jelas bahwa Manusia Paripurna Dalam Pemikiran Nurcholis Madjid yang secara khusus menyoroti tentang bagaimana manusia paripurna belum pernah dilakukan suatu penelitian. Maka dari itu, penelitian ini layak untuk diajukan sebagai bahan penelitian.

E. Kerangka Teori

Perlu dicatat bahwa objek material dari penelitian ini adalah pemikiran dari Nurcholis Madjid, sedangkan objek formalnya adalah manusia paripurna.

¹⁹ Zaen Musyrifin, *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 328.

²⁰ Sri Wahyuni, *Konsep Manusia Menurut Nurcholis Madjid*, (Riau: Ushuluddin/Aqidah Filsafat, 2014)

Sedangkan intens kajian ini adalah bagaimana menyingkap pemikiran Nurcholis Madjid sebagai landasan teoritis bagi konsep manusia paripurna. Dengan demikian, untuk memperjelas intens kajian ini, penulis akan melacak dan mencari sinergitas dari pemikiran Nurcholis Madjid dengan tujuan diskursus manusia paripurna secara umum. Setelah didapat sinerginya barulah kemudian direlevansikan dan dirumuskan konsep manusia paripurna. Menggunakan tiga landasan pemikiran ini (filosofis, sosiologis dan relegius), karena memang Nurcholis Madjid selalu menggunakan tiga sudut pandang tersebut dalam menelurkan pemikirannya, dan juga bagaimana pemikiran beliau yang selalu bernuansa sosiologis dan beraroma religiusitas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi ini merupakan penelitian literer dengan menggunakan landasan berpikir rasionalistik. Cara berpikir seperti ini menggunakan kemampuan berargumentasi secara logis yang dibangun berdasarkan sekumpulan data beserta pemaknaannya. Dilihat dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif,²¹ sementara dilihat dari objek kajian dan orientasi yang hendak dicapai, maka penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*).²² Penelitian pustaka mengandalkan datanya dari buku, jurnal, arsip, dokumen, news dan tulisan-tulisan lain. Namun berkat

²¹ Lexy J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2007) hlm. 3.

²² Sustrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) hlm. 3.

perkembangan teknologi informasi, makna perpustakaan dan ruang lingkungannya bertambah luas, yaitu mencakup pula media elektronik seperti internet dan *cyber library*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (orang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.²³ Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan dan menganalisis pemikiran Nurcholis Madjid yang terdapat dalam karya-karyanya terkait manusia paripurna.

3. Teknik Penelitian Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya (*library research*), maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data tentang variable penelitian dari berbagai macam dokumentasi, baik yang berupa catatan, buku, jurnal dan lain sebagainya.²⁴

²³ Soejono & H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksadar, 2005) hlm. 23.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Usaha, 1980) hlm. 62.

Adapun data dalam penelitian ini dibagi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah karya-karya Nurcholis Madjid yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Setidaknya dapat disebutkan beberapa karya-karya Nurcholis Madjid tersebut, seperti: Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Islam Agama Peradaban (2008). Sedangkan sumber sekunder adalah karya-karya ilmiah yang memuat gagasan pemikiran Nurcholis Madjid dan dianggap relevan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode sebagai berikut: *Pertama:* Metode Deskripsi, yaitu metode yang mencoba menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh dan pemikirannya. Uraian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi secara rinci pemikiran Nurcholis Madjid.

Kedua: Metode Interpretasi, pada dasarnya metode ini digunakan agar tercapainya pemahaman yang benar mengenai ekspresi manusia dan merupakan landasan bagi metode hermeneutika khususnya usaha penting dalam menyingkap kebenaran.²⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha menelaah dan memahami, serta menafsirkan dengan utuh karya Nurcholis Madjid, untuk memformulasikan bangunan manusia paripurna dalam Pemikiran Nurcholis Madjid.

²⁵ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

G. Sistematika pembahasan

Penyusunan skripsi memerlukan sistematika pembahasan agar lebih sistematis dalam penulisan kajian. Secara umum, pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Untuk mempermudah penelitian dan memperoleh gambaran yang jelas, maka sistematika dalam penelitian ini akan disusun sebagai berikut.

Bab I adalah Pendahuluan, terdiri dari tujuh sub-bab yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II mengulas kehidupan Nurcholis Madjid, yang diawali dengan membahas riwayat hidup dan latar belakang intelektual, pengaruh tokoh, serta mengungkap karya-karya intelektualnya.

Bab III membahas tentang pengertian manusia secara umum, pandangan Filsuf tentang manusia paripurna, dan pandangan manusia paripurna dalam pemikiran Islam.

Bab IV memaparkan bagaimana pemikiran Nurcholis Madjid tentang manusia paripurna.

Bab V, berisi penutup yang memuat kesimpulan, rangkuman dari seluruh penelitian, dan jawaban rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Iman tidak memberi arti apa-apa bagi manusia jika tidak disertai dengan usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yang sungguh-sungguh untuk menegakan perikehidupan yang benar dalam peradaban dan berbudaya. Iman dan Taqwa dipelihara dan diperkuat dengan melakukan ibadah atau pengabdian formil kepada Tuhan. Ibadah mendidik Individu agar tetap ingat dan taat kepada Tuhan, dan berpegang teguh kepada kebenaran, sebagaimana dikehendaki oleh hati nurani yang hanif. Kemudian dengan Ibadah, manusia dididik untuk memiliki kemerdekaanya, kemanusiaanya dan dirinya sendiri, sebab ia telah berbuat ikhlas, yaitu pemurnian pengabdian kepada kebenaran semata.

Kerja manusia atau amal shaleh itu merupakan proses perkembangan yang permanen. Pejuang kemanusiaan berusaha mengarah kepada yang lebih baik dan benar. Oleh sebab itu manusia harus mengetahui arah yang benar, dan pada perkembangan peradaban di segala bidang. Keinginan berbuat lebih baik melahirkan Jihad (berjuang) dalam segala bidang, dan melakukan kerja sama dengan seluruh masyarakat. Untuk memperoleh kerja yang sebaik-baiknya, orang harus berilmu yang setinggi-tingginya. Maka tugas manusia adalah Beriman, berilmu, dan beramal.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentu terdapat banyak kekurangan untuk dapat disebut sebagai penelitian yang komprehensif, baik dari tata tulis, keterbatasan referensi, pemaparan tema yang masih bersifat umum, dan lain-lain. Selain itu, mengingat penelitian terhadap Pemikiran Nurcholis Madjid tentang manusia paripurna yang minim, penelitian ini juga merupakan sedikit upaya untuk menelusik pemikiran Nurcholis madjid tentang manusia paripurna. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan supaya penelitian ini dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk penelitian lebih lanjut, penulis menganjurkan penelitian secara lebih spesifik terhadap pemikiran Nurcholis madjid tentang manusia paripurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral. *Martin Heidegger Seri Tokoh Filsafat*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Menara Kudus, 1990.
- Arifin, M. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, Cet. II. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha, 1980.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha, 1980.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berbikir*. Yogyakarta: Lesfi, 1999.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: P.T Gramedia, 2000.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: P.T Gramedia, 2000.

- Bakker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Inggris-Jerman*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Brockelmann, Carl. *History of the Arabic Written Tradition*. Volume 1, trans. by Joep Lameer. Leiden: Brill, 2016.
- CAKRAWALA. dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. XII No. 1. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.
- Corbin, Henry. *Imajinasi Kreatif sufisme Ibn 'Arabi*, terj. Moh. Khozim & Suhadi. Yogyakarta: LKIS, 2002.
- Danusuri. *Insan Kamil: Antara Mitos dan Realitas*. *Jurnal Teologia*, Vol. 25, No. 1: Juni, 2014.
- Deleuze, Gilles. *Filsafat Nietzsche*. terj. Basuki Heri Winarno. Yogyakarta: Ikon Teralita, 2002.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Djamaluddin, Dedy dan Ibrahim, Idi Subandy. *Zaman Baru Islam Indonesia; Pemikiran & Aksi Politik*. Jakarta Selatan: Zaman Wacana Mulia, 1998.
- Driyarkara, Nicolaus. *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsaanya*. Jakarta: Gramedia, 2006.

- Driyarkara, Nicolaus. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan, 1978.
- Fromm, Erich. *Konsep Manusia Menurut Marx*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Farida, Nurul. *al-Hikmah al-Muta'aliyat: Studi Pemikiran Mulla Sadra*. Skripsi Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo tahun 2005.
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Pemikiran Islam Kontemporer: suatu Refleksi Keagamaan yang Dialogis*, Bandung: Pustaka Setia, 2005,
- Hadi, Hardono. *Jati Diri Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1996,
- Hadi, Sustrisno. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius, cet. II, 1983.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hardiman, F. Budi. *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Haryati, Tri Astutik. *Manusia dalam Perspektif Soren Kierkegaard dan Muhammad Iqbal*. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1. Mei 2012.
- Hasan, Fuad. *Berkenalan dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1976.

HASIL-HASIL KONGRES HMI KE XXX, *HMI Untuk Indonesia Satu Tak Terbagi*, Depok, 2013.

Hilal, Abdul Aleem. *Social Philosophy Of Sir Muhammad Iqbal:A Critical Study*.
Delhi: Adam Publishers, 1995.

Iqbal, Muhammad. *Pesan dari Timur*, terj. Abdul Hadi WM. Bandung: Pustaka,
1985.

-----*Islam Doktrin & Peradaban: sebuah telaah kritis tentang masalah keimanan, kemanusiaan dan kemodernan*, Cet. I. Jakarta: Paramadina,
1998.

-----*Islam Doktrin Dan Peradaban*, Cet. V. Jakarta: Paramadina, 2005.

-----*Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 2008.

----- *Cita-Cita Politik Islam*. Jakarta: Paramadina, 1999

Langgulang, Hasan. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka: Al-Husna,
2008.

Leahy, Louis. *Manusia Sebuah Misteri*. Jakarta: Gramedia, 1984.

Lee, Robert D. *Mencari Islam Autentik Dari Nalar Puitis Iqbal hingga Nalar Kritis Arkoun*. Bandung: Mizan, 2000.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Profil Tokoh: Nurcholish Madjid*. dalam
www.lipi.go.id, di akses tanggal 30 September 2006.

Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Peradaban Membangun Makna Relevansi Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina, 2008.

Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina, 1995.

Madjid, Nurcholish. *Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan: Pemikiran-pemikiran Nurcholish Madjid Muda*, Bandung: Mizan, 1993

Mahayana, Dimitri. *al-Asfar al Arbaa'ah; Peta Jalan menuju Langit*. dalam Mustamin al-Mandary. Yogyakarta: Safinah, 2003.

Maksum, Ali. *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik hingga Postmodernisme*. Yogyakarta: Ar-ruzMedia, 2008.

Malik, Dedy Djamaluddin dan Ibrahim, Idi Subandy. *Zaman Baru Islam Indonesia: Pemikiran dan Aksi Politik Abdurrahman Wahid, M. Amin Rais, Nurcholish Madjid, Jalaluddin Rakhmat*. Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.

Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2007.

Mohammad, Herry dkk. *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insan Press, 2006.

Munawir, Achmad Warson. *AL_Munawwir*. Yogyakarta: Toha Putra, 1984.

Musyrifin, Zaen. *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Muthahhari, Murtadha. *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*. Jakarta: Mizan, 1995.

Nasitotul Janah, *Nurcholish Madjid dan Pemikirannya (Diantara Kontribusi dan Kontroversi)*,

Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan* (Universitas Indonesia Press, Jakarta: 1986), hal. 147.

Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Srigunting, 1996.

Nata, Abuddin. *Peta Keragaman Pemikiran Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011.

Nietzsche, Friedrich. *Kehendak Untuk Berkuasa*. terj. Drs. Chairul Arifin. Jakarta, ISTN, 1996.

Nuruddin, Amiu. *Konsep Keadilan dalam Al-qur'an dan Implikasinya pada Tanggung Jawab Moral*, Disertasi pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 1994, hlm. 63-157.

Palmer, Donald D. *Sartre Untuk Pemula*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

- Poespowardojo, Soerjanto dan Bartens, K. *Sekitar Manusia*. Jakarta: PT Gramedia, 1978.
- Rachman, Budhy Munawar dan Taher, Elza Peldi. *Satu Menit Pencerahan Nurcholis Madjid "Buku Pertama: A-C"*. Bandung: Paramadina, 2013.
- Rachman, Budy Munawar. *Kesatuan Transendental dalam Teologi dalam Dialog Kritik dan Identitas Agama*. Jakarta: Dian, 1993.
- Rahman, Abdul. *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia Dalam Pemikiran Ibn Khaldun*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Rahman, Budhy Munawar. *Karya lengkap nurcholish madjid*. Jakarta: Nurcholish Madjid Society, 2019.
- Rahman, Fazlur. *Filsafat Shadra*. Bandung: Pustaka, 2000.
- Raoar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Reza, Syah. *Konsep Nafs Menurut Ibnu Sina*, Jurnal Kalimah, Volume 12, Nomer. 2, Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor, 2014.
- Saifullah, *Filsafat Eksistensialistik, study atas pemikiran Mulla Sadra*, dalam Dialogia, Vol. 02, No. 02. Juli- Desember 2004.
- Sartre, Jean Paul. *Existentialism and Humanism*. (terj) Yudhi Murtanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Saryono. *Konsep fitrah dalam perspektif islam*. Jurnal Medina-Te, vol. 14, No. 2: Desember, 2016.

Sholikhin, Muhammad. *Filsafat dan Metafisika Dalam Islam: Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Aliran Manunggaling Kawulo-Gusti*. Yogyakarta: Narasi, 2008.

Siska, Yulia. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Garudhawacara, 2005.

Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Soejono dan Abdurrahman, H. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksadar, 2005.

Sofyan, Ahmad A. dan Madjid, M. Roychan. *Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2002.

Sugiharto, I. Bambang dan W., Agus Rachmat. *Wajah Baru Etika & Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Sunardi, St. *Nietzsche*. Yogyakarta: LKIS, 2006.

Supriyadi, Dedi. *Pengantar Filsafat Islam: Konsep, Filsuf, dan Ajarannya* (Pustaka Setia, Bandung: 2009),

Sutisna. *Resensi Buku Api Islam Nurcholis Madjid: Jalan Hidup Seorang Visioner* dalam <https://perubahangenerasi.wordpress.com>, di akses tanggal 28 Januari 2015.

Tarigan, Azhari Akmal. *Islam Mazhab HMI: Tafsir Tema Besar Nilai Dasar Perjuangan,* (Kultura, Jakarta: 2007), hlm. 94.

Urbaningrum, Anas. *Islam-Demokrasi Pemikiran Nurcholish Madjid.* Jakarta: Republika, 2004.

Wahyuni, Sri. *Konsep Manusia Menurut Nurcholis Madjid.* Riau: Ushuluddin/Aqidah Filsafat, 2014.

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional.* Jakarta: Ciputat Press, 2002.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad imam bashofi
mubarrok
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 21 Maret 1995
Alamat Asal : Warujayeng, tanjunganom,
nganjuk, jawa timur
Alamat Tinggal : Blabak, tapen, magelang,
jawa tengah
Email : A.i.b.mubarrok@gmail.com
No. HP : 085729004656



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK		
SD	MI Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung	2006
SMP	MTS HM Tribakti Kediri	2008
SMU	MA HM Tribakti Kediri	2012
S1	UIN Sunan Kalijaga	2012

C. Latar Belakang Pendidikan Non- Formal

-

D. Pengalaman Organisasi

-

E. Pengalaman Pekerjaan

-

F. Keahlian

-

G. Karya Tulis

-

H. Pengabdian Masyarakat

-